

# Pengaruh Rasio Keuangan, Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Sawit (CPO) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

Lidya Sarai<sup>1</sup>, Muhammad Nuryatno Amin<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Trisakti, DKI Jakarta

<sup>1</sup>[nuryatno@trisakti.ac.id](mailto:nuryatno@trisakti.ac.id), <sup>2</sup>[lidya.sarai@gmail.com](mailto:lidya.sarai@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 13 Januari 2023

Disetujui : 24 Februari 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the ratios of finance, liquidity, and company size to profitability which are used as the dependent variable in this study. The data in this study were obtained from the financial reports of palm oil companies (CPO) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. The sample for this study consisted of 13 companies selected using a technique known as purposive sampling. Using multiple linear regression analysis, the relationship between the variables investigated in this study.*

*The results of this study, partially Working Capital to Total Assets, Inventory Turnover, Liquidity and Firm Size have a positive effect on Profitability, while the Debt to Equity Ratio has a negative effect and Total Asset Turnover does not have a significant effect on Profitability in primary consumer sector companies in the oil palm sub-sector (CPO) listed on the IDX 2017-2021. Simultaneously, all variables have a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Liquidity, Firm Size

## PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki rencana pembangunan dan perbaikan perekonomian nasional. Realitas saat ini tentang peran lembaga keuangan untuk membangkitkan ekonomi lokal agar terjadi pertumbuhan ekonomi yang kuat di wilayah tersebut. Usaha yang dapat dilakukan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyerahkannya berupa kredit. Untuk memungkinkan upaya kelompok mencapai tujuan mereka agar bisa dikendalikan (Khadijah, 2021).

Kelapa sawit ialah satu diantara komoditas perkebunan yang mempunyai peranan krusial didalam membangun perekonomian Indonesia dikarenakan sebagai negara yang menghasilkan kelapa sawit paling besar sedunia, bisnis kelapa sawit sudah memberikan lapangan kerja secara langsung maupun tidak pada sekitar 16 juta jiwa. Minyak dan inti sawit yang diproduksi di tahun 2018 menurut catatannya menembus 48,68 juta ton, dimana tersusun atas 40,57 juta ton CPO (*crude palm oil*) serta 8,11 juta ton PKO (*palm kernel oil*). Banyaknya produksi itu bersumber dari Kebun Masyarakat sejumlah 16,8 juta ton (35%), Perkebunan Besar Negara sejumlah 2,49 juta ton (5%) serta Perkebunan Besar Swasta sejumlah 29,39 juta ton (60%). Pada usaha melakukan akselerasi pembangunan kelapa sawit secara terus menerus, sudah terbit Perpres No.44/2020 perihal Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, dimana umumnya dikenali sebagai ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) (Menko Airlangga Hartarto).

Minyak sawit (CPO) Indonesia juga diekspor untuk penggunaan dalam negeri, di tahun 2020



penggunaan CPO dalam negeri sebesar 17.349.000 ton, industri pangan dalam negeri menyerap produksi CPO sebesar 8.428.000 ton, khususnya minyak sebagai bahan penggorengan perindustrian, diikuti biodiesel 7.226.000 ton, serta minyak kimia (detergen, sabun, produk perawatan kulit, makeup, serta produk lainnya) 1.695.000 ton. Potensi pasar yang lebih besar terletak pada bisnis makanan. Potensi ini ditunjukkan dari makin banyaknya masyarakat yang memerlukan minyak goreng dalam pengolahan bahan makanan (GAPKI, 2021).

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terhadap variabel *working capital to total asset* yang dilakukan oleh Wahyuliza & Dewita (2018), Tatak Sudarisman (2019), Danantho et al (2020), Mujiono et al (2020) dan Utami & Manda (2021) menyatakan bahwa *working capital to total asset* melalui perhitungan terhadap modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan makin besar selisih diantara asset sendiri dan kewajiban periode pendek, makin sehat posisi finansial suatu bisnis.

Penelitian terhadap variabel likuiditas yang dilakukan oleh Silvia & Sari (2018), Sari et al (2020), dan Supatmin (2021) menyatakan bahwa variabel likuiditas signifikansinya berdampak positif pada profitabilitas. Sedangkan Puspitasari et al (2019) dan Julietha & Natsir (2021) likuiditas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan pada Profitabilitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferlina Ekinanda (2020) memaparkan bahwasanya likuiditas tidak berdampak pada profitabilitas, lain halnya terhadap hasil riset yang dijalankan Wanisih et al (2021), Ilham et al (2021) dan Julietha & Natsir (2021) menyatakan likuiditas signifikansinya berdampak positif pada profitabilitas.

### Pengaruh Working Capital to Total Asset (WCTA) terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Tebiono Sudarisman (2019) menunjukkan bahwa *working capital to total asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perusahaan meningkatkan strategi untuk mendapatkan profit yang tinggi. Dengan memaksimalkan modal kerja, dapat memberikan dampak kepada perusahaan.

Selaras dengan penelitian diatas, penelitian Utami dan Manda (2021) juga menyatakan bahwa *working Capital to total asset* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan berdampak positif terhadap profitabilitas (Danantho et al, 2019), Rumus yang digunakan:

$$WCTA : \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

### Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas

Pada penelitian Danantho et al (2020) dan Ramli & Yusnaini (2022) memiliki hasil *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Selaras terhadap riset yang dijalankan Rahmawati & Asiah (2019) mereka memaparkan *debt to equity ratio* berdampak positif, rumus yang akan digunakan:

$$DER : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas

Makin besar *Total Asset Turnover*, makin cepat perputaran investasi dan tingkat pengembaliannya. Pada kondisi tersebut, suatu bisnis dapat dikatakan efisien jika mempergunakan seluruh asetnya untuk memperoleh pendapatan (Purwanto & Bina, 2016).

Dalam penelitian Sholihah & Suzan (2019), Ramli & Yusnaini (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dan hubungan positif terhadap profitabilitas.

$$TATO : \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset Bersih}} \times 1$$

### Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sihombing et al (2021) menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan dengan profitabilitas.

Di dukung dengan penelitian Hayati et al (2019) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* berdampak positif terhadap Profitabilitas.

$$ITO : \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian dari Sari et al (2020) membawa hasil bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam perusahaan apabila mengalami peningkatan laba maka nilai likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut rendah.

Pada penelitian yang dilakukan Supatmin (2021) dan Silvia, Sari (2018) mengemukakan likuiditas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$CR : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Penelitian dari Wanisih et al (2021) memaparkan bahwasanya *firm size* berdampak pada Profitabilitas. Ukuran suatu bisnis sangat menentukan profitabilitas yang didapatkan oleh bisnis itu. Makin besar ukuran suatu bisnis, makin besar dan baik pula rasio profitabilitas yang diperoleh.

Selaras terhadap riset yang dijalankan Julietha, Natsir (2021) menghasilkan *firm size* berdampak positif pada profitabilitas. Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

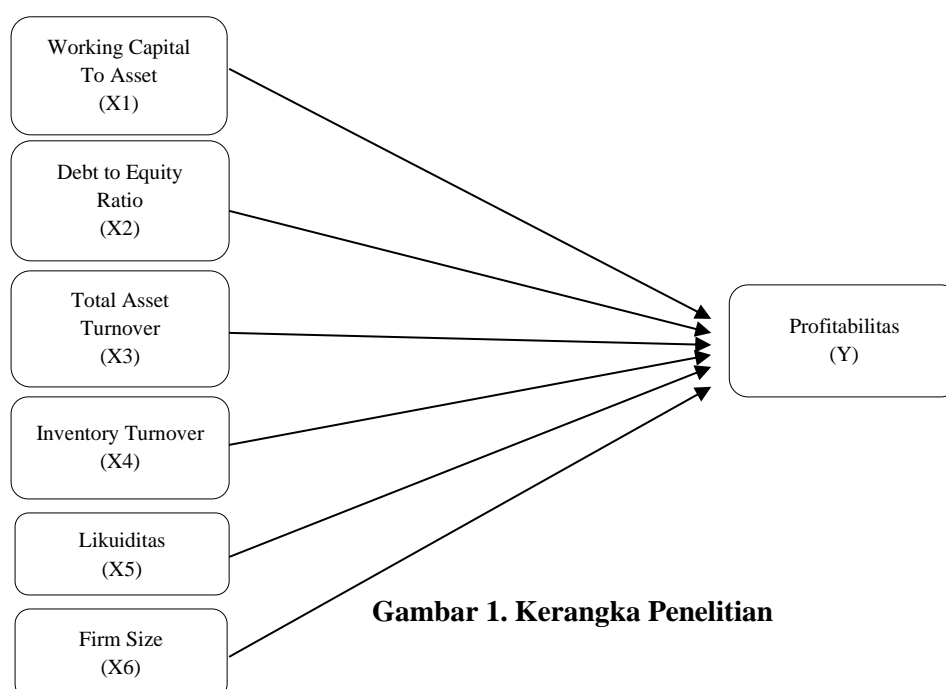
$$\text{Ukuran Perusahaan: } LN(\text{Total Asset})$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah metrik yang digunakan dalam mengevaluasi kapabilitas suatu bisnis didalam menghasilkan laba. Rasio berikut mengukur efektivitas tata kelola suatu bisnis (**Kasmir, 2019**).

$$ROA : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

### Kerangka Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Hipotesis:

H<sub>1</sub>: *Working Capital to Total Asset* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H<sub>3</sub>: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H<sub>4</sub>: *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H<sub>5</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

H<sub>6</sub>: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

## METODE

### Jenis Penelitian

Riset berikut ialah riset pengujian hipotesis dan menggunakan data sekunder. Dengan statistik deskriptif sebagai strategi penelitian. Unit analisis yang dijadikan subjek populasi yakni Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer Sub Sektor Sawit CPO yang terdaftar di BEI (2017-2021). Data ditentukan dengan metode *purposive sampling* dimana jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Setelah dilakukan *purposive sampling* sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan, ada 13 bisnis yang sesuai dengan persyaratan dimana banyaknya data sejumlah 65 data.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam riset berikut pengujian asumsi klasik yang dipergunakan ialah pengujian Multikolinieritas, Normalitas, Autokorelasi, serta Heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Analisis Regresi

Teknik analisa pada riset berikut memakai analisa regresi linier berganda guna memahami keberadaan dampak diantara variabel independent terhadap variabel dependent yang memakai teknik regresi linier berganda serta guna memudahkan implementasi perhitungan, maka riset berikut mempergunakan instrumen SPSS versi 25.

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi tujuannya guna melakukan pengukuran kapabilitas variabel independent didalam memaparkan variabel dependentnya. Skor koefisien determinasi yakni berkisar 0 dengan 1, skor R<sup>2</sup> yang kecil artinya kapabilitas variabel independent ketika memperjelas varian variabel dependent yang diteliti terbatas. Skor yang mendekati 1 artinya variabel independent memberikan data/informasi yang hampir sesuai yang diperlukan guna memperkirakan variabel dependentnya.

### Uji f (simultan)

Pengujian F-statistik umumnya memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dipaparkan pada pemodelan berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji dijalankan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

### Uji t (parsial)

Pengujian t-statistik umumnya menunjukkan besar kecilnya dampak variabel bebas secara individual menjelaskan varian variabel terikat. Uji dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

## HASIL

### Koefisien Determinasi (Adjuster R<sup>2</sup>) Uji Koefisien Determinasi

Persamaan	Adjusted R <sup>2</sup>
Regresi Linear Berganda	0,262

Sumber : Data yang diolah (SPSS 25), 2022

Bersumber hasil dalam tabel tersebut, terlihat bahwasanya skor adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,262 yang artinya Variabel *Firm Size* sebagai variabel terikat yang bisa dipaparkan variabel bebasnya ialah sejumlah 26,2%. Dan sejumlah 100% - 26,2% = 73,8% bisa dipaparkan variabel lainnya diluar pemodelan riset ini.

Sesudah hasil olah data dipahami bahwasanya koefisien regresi dan bilangan konstanta dari tiap-tiap variabel, maka rumus regresinya meliputi.

$$ROA = 4,745 + 1,941 WCTA - 0,072 DER + 3,123 TATO + 0,032 ITO + 1,968 CR + 1,424 SIZE + \varepsilon$$

$$ROA = 0,029 + 0,008CR - 0,046DAR - 0,003DER + 0,026TATO + e$$

### Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji hubungan regresi atau menguji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk arti dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel bebas maupun terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansinya adalah 0,05.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,745	60,766		-,769	,445
	WCTA (X1)	1,941	4,593	,034	2,600	,012
	DER (X2)	-,072	,298	-,029	-,243	,091
	TATO (X3)	3,123	5,065	,078	,617	,540
	ITO (X4)	,032	,176	,025	,181	,086
	CR (X5)	1,968	,834	,297	2,358	,022
	SIZE (X6)	1,424	2,018	,103	,706	,048

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Melalui hasil tersebut, bisa dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil dari taraf signifikansi WCTA < 0,05 (0.006 < 0,05), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha1 diterima, dimana berarti WCTA berpengaruh positif pada Profitabilitas. Nilai t signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas.
- Nilai signifikansi DER < 0,05 (0.045 < 0,05) dengan nilai B -0,072, maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha2 ditolak yang artinya DER berpengaruh negatif Profitabilitas. Nilai t berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.
- Nilai signifikansi TATO > 0,05 (0.270 > 0,05), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha3 ditolak dimana berarti TATO tidak berpengaruh signifikan pada Profitabilitas. Nilai t tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- Nilai signifikansi ITO < 0,05 (0.043 < 0,05), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha4 diterima yang artinya ITO signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas. Nilai t signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas.
- Nilai signifikansi CR < 0,05 (0.011 < 0,05), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha5 diterima yang artinya CR signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas. Nilai t signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas.
- Nilai signifikansi FSize < 0,05 (0.024 < 0,05), maka bisa dibuat simpulan bahwasanya Ha6 diterima yang artinya FSize signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas. Nilai t signifikansinya berdampak positif pada Profitabilitas.

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3363,627	6	560,605	4,779	,001 <sup>b</sup>
	Residual	6803,498	58	117,302		
	Total	10167,126	64			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X6), CR (X5), DER (X2), TATO (X3), WCTA (X1), ITO (X4)

Bersumber tabel diatas dipahami F-hitung bernilai 4,779 dimana taraf signifikansinya 0.001. dikarenakan taraf signifikansi ( $\alpha < 0.05$  ( $0.001 < 0,05$ ) serta skor F-hitung  $> F$  tabel ( $4,779 > 2,260$ ) maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima hingga bisa dikatakan bahwasanya secara bersamaan WCTA, DER, TATO, ITO, CR dan FSize signifikansinya berdampak pada Profitabilitas. Kondisi tersebut dialami lantaran semua variabel mempunyai hubungan pada operasional perusahaan, yang bermakna bila seluruh variabel terikat diatas terkelompok secara bersamaan maka itu dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Working Capital to Total Aset* terhadap Profitabilitas

*Working Capital to Total Aset* terhadap Profitabilitas berpengaruh positif. Perusahaan yang memanfaatkan *working capital* atau modalnya dengan baik dan dalam jumlah yang banyak dapat membuat profit atau keuntungan dari perusahaan tsb juga meningkat.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

*Debt to Equity Ratio* berdampak negatif pada Profitabilitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan tidak memaksimalkan keuangan dalam perusahaan dengan baik dan bergantung dengan hutang eksternal sehingga membuat profit dari perusahaan tidak maksimal. Profitabilitas suatu bisnis dapat menurun lantaran disebabkan oleh utangnya yang meningkat. Kondisi tersebut dikarenakan fokus suatu bisnis bergeser dari peningkatan produktivitas menuju keperluan guna memperoleh arus kas sebagai pelunasan utang-utangnya (Putra & Badjra, 2015).

### Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

*Total Asset Turnover* tidak berdampak pada Profitabilitas. Perputaran asset yang dialami suatu bisnis tidak mempunyai pengaruh.

### Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas

*Inventory Turnover* berdampak positif pada Profitabilitas. Riset ini memaparkan bahwasanya *inventory turnover* signifikansi berdampak dikarenakan semakin banyak perputaran *inventory* yang terjadi maka, kemungkinan besar rasio profitabilitas bisnis tersebut dapat bertambah.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas berdampak positif pada Profitabilitas. Penelitian berikut menyatakan bahwasanya makin besar likuiditas, menjadikan semakin besar pula profitabilitas suatu bisnis.

### Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas

*Firm Size* berdampak positif pada Profitabilitas. Penelitian berikut menyatakan bahwasanya kecil atau besarnya suatu bisnis berpengaruh terhadap nilai suatu bisnis. Kondisi tersebut lantaran bisnis yang memiliki profit serta modal yang besar nantinya dianggap baik oleh calon penanam modal (Oktaviani dan Srimindarti, 2019).

## KESIMPULAN

Bersumber hasil uji yang dijalankan peneliti, hipotesis, serta pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka simpulan yang bisa dibuat oleh riset berikut yaitu, secara parsial *Working Capital to Total Asset*, *Inventory Turnover*, Likuiditas serta *Firm Size* berdampak positif pada Profitabilitas, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berdampak negatif serta *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan pada Profitabilitas dalam bisnis sektor konsumen primer sub sektor sawit (cpo) yang tercatat pada BEI 2017-2021. Secara simultan, seluruh variabel signifikansinya berdampak positif pada profitabilitas.

## REFERENSI

- Ekinanda, Ferlina (2020). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Neraca*, Vol 04 No. 1.
- Hayat (2019). Pengaruh Inventory Turnover, Sales Growth, dan Liquidity Terhadap Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tanjung Morawa Periode 2013-2017. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 03 No. 1.
- Ilham et al (2021). Efek Dari Leverage dan Ukuran Perusahaan Dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas. *Edunomika*, Vol. 05, No. 02.
- Juliana, V & Sidik, S (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2016-2020. *AKUISISI Jurnal Akuntansi*, Vol 16 No 02 November: 104-110.
- Julietha, R & Natsir, K (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Firm Size, dan Firm Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol , No. 02.
- Larasati, C. & Purwanto (2022). *How Financial Ratios and Firm Size Affect Profitability: Evidence from Food and Beverages Industry in Indonesia. The Winners*, 23(1), March: 43-50.
- Nurkhin at el (2017). Relevansi Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 8, Nomor 1, April: 35-46.
- Purba et al (2020). Pengaruh *Working Capital to Total Asset* (WCTA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Terdaftar d Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Universitas Dharmawangsa*: Vol. 14, No. 3 Juli: 404-417.
- Puspitasari et al (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*: Vol. 01, No 03.
- Rani et al (2020). Modal Kerja, Size, Struktur Modal dan Return on Asset: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI. *JRAK*: Vol 16 No. 02
- Sari et al (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar d BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 11 No. 02.
- Sholihah B. F. D & Suzan, L (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ilmah Ilmu Ekonomi*, Vol. 7 Edisi 14)
- Sihombing et al (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar d BEI Periode 2015-2019. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, Vol. 4, No. 3.
- Sudarisman, T (2019). Analisis Faktor Modal Kerja Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, Vol. 21 No. 02.
- Supatmin (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupts Bisns*, Vol. 4, No.3, Mei: 179-189

- Tarmzi, R & Kurnawati, R (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8, No. 2, September: Halaman 16 – 22.
- Utami, M. T & Manda, G. S (2021). Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 1.
- Wahyuliza, S & Dewita, N (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2) Jul: 219-226.
- Wanisih et al (2018). Pengaruh *Firm Sze*, *Current Ratio*, *Fnancal Leverage*, *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 06 No.01